ILMU BUMI

INDONESIA TANAH AIRKU

UNTUK SEKOLAH RAKJAT

UNTUK KELAS 4 dan 5

KARANGAN
ZAINAL

1

PERUSAHAAN BUKU NASIONAL
Penerbit „Bakti"
DJALAN KAPTEN PIS-MEDAN

AAN NASIONAL RI
23/57

Diterima tgl. ..... *19...*

Dipakai tgl. ..... *19...*

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI
Tanggal : 13 Feb 2020
Item ID : 1111445842
No. Induk : 2011 0010300 2940
BIB-ID : 010-5776360
~~Beli~~/Hadiah :

Penerbit **„BAKTI"** *Medan.*



KANTOR BIBLIOGRAFI NASIONAL
DJAKARTA
KEM. P.P. & K.

Djilid I à Rp. 5,50

ZAINAL

SERI S. R. No. 2

ILMU BUMI

INDONESIA TANAH AIRKU

I

TJETAKAN KETIGA

Untuk Kelas IV — V
Bagi Pengadjaran S.R. 6 tahun
di Indonesia

Dilengkapi Peta tiap-tiap Propinsinja

Penerbit "Bakti"

MEDAN — 1953.

KATA PENGANTAR

Buku peladjaran ILMU BUMI ini saja susunkan untuk murid-murid jang duduk dibangku Sekolah Rakjat (S.R.) pada tingkatan tinggi.

Djilid Pertama dari buku Ilmu Bumi hingga pulau Sumatera, kepulauan lainnja pada djilid Kedua sebagai tammatnja.

Dalam buku ini sengadja tidak diadakan pertanjaan2 untuk murid2. Para Guru-gurulah membuat pertanjaan2 itu dan memadjukannja pada murid2.

Moga-moga buku ini membawa peladjaran Ilmu Bumi jang baik bagi murid2 diseluruh Indonesia.

Demikianlah hendaknja.

ZAINAL

Medan, 10 Maret 1952.

PENGANTAR TJETAKAN KEDUA

Saja bersjukur, bahwa buku ini telah menarik perhatian sedjumlah besar Guru2 dan murid2 S.R. seluruh kepulauan kita ini.

Moga-moga demikianlah selandjutnja bagi buku2 jang diterbitkan oleh bangsa kita sendiri.

Pada tjetakan kedua ini ada beberapa tambahan untuk kesempurnaan buku ini, sehingga terudjudlah maksudnja; "djadi peladjaran jang baik bagi murid2"

Kemudian pada tjetakan berikutnja kelak, buah2 pikiran untuk menjempurnakan isinja saja djadikan pedoman jang sangat berharga.

Demikianlah, tjetakan kedua ini saja serahkan kembali kepada para Guru2 dan murid2 S.R. seluruh Indonesia.

ZAINAL

Medan, Augustus 6, 1952.

PENGANTAR TJETAKAN KETIGA

Pada tjetakan ketiga ini, ada djuga beberapa tambahan untuk kesempurnaannja.

ZAINAL

Bajur, Mei, 14-1953.

Indonesia.

1. LETAK DAN BESARNJA.

Rangkaian kepulauan kita terletak antara Benua Asia dan Benua Australia. Dilingkari oleh Lautan jang besar2, sebelah Barat dengan Lautan Hindia, dan sebelah Timur dengan Lautan Teduh.

Oleh letak jang sedemikian, tanah kita sebagai pintu untuk ke Australia dan Benua Asia, djuga mendjadi djalan ke Benua Eropah.

Diperairan kita kapal dari berbagai negara2, silang siur setiap hari, ada jang ke Pilipina, Tiongkok, India dan lain2.

2. PULAU-PULAUNJA.

Indonesia terdiri dari beratus-ratus pulau, jang terbesar diantaranja ialah:

1. pulau Sumatera
2. pulau Djawa
3. pulau Kalimantan
4. pulau Sulawesi
5. pulau Irian.

Pulau-pulau jang ketjil-ketjil terbagi pula kepada dua:

1. pulau2 Maluku: terdiri atas p. Morotai, p. Halmahera, p. Tidore, p. Batjan dan lain-lain.
2. pulau2 Sunda Ketjil, terdiri atas p. Bali, Lombok, Sumbawa, Flores, Timor dan lain-lain.

Sumatera, Djawa, Kalimantan dan Sulawesi, disebutkan kepulauan Sunda Besar.

3. LAUTAN.

Oleh karena tanah air kita terdiri dari beratus-ratus kepulauan, maka terdapatlah lautannja jang lebar2 seperti Laut Djawa, Laut Flores, Laut Banda, Laut Sulawesi, Laut Maluku, Laut Arafura dan lain-lain.

Peta Indonesia X Propinsi

Dari lautan sedjak berabad-abad dahulu hingga sekarang, bangsa kita mengambil hasilnja dengan menangkap ikan. Djuga melahirkan pelaut2 kita jang masjhur, seperti terkenal dengan pelaut Atjeh, Bugis, Makassar dan lain-lain.

Dari Lautan Djawa sebelah Madura dihasilkan orang garam dengan paberiknja jang telah teratur.

Lautan2 itu tidak sama dalamnja, ada jang sampai 7500 m. dalamnja seperti Laut Banda, sedang Laut Djawa hanja diantara 50 dan 200 m.

4. SELAT-SELAT.

Selat ialah lautan jang menghubungkan satu pulau dengan pulau jang lain. Karena banjak kepulauan kita, maka banjak pulalah selat-selatnja, diantaranja:

1. *Selat Sunda*, menghubungkan pulau Djawa dengan Sumatera.
2. *Selat Malaka*, menghubungkan pulau Sumatera dengan Semenandjung Malaka.
3. *Selat Karimata*, menghubungkan pulau Sumatera dengan Kalimantan.
4. *Selat Bangka*, menghubungkan pulau Sumatera dengan Bangka.
5. *Selat Bali*, menghubungkan pulau Djawa dengan Bali.
6. *Selat Mengkasar*, menghubungkan pulau Kalimantan dengan Sulawesi.
7. *Selat Gaspar*, menghubungkan pulau Bangka dengan pulau Belitung.

5. GUNUNG-GUNUNG.

Di Indonesia terdapatlah gunung2 jang tinggi2. Diantaranja masih banjak jang berapi, satu waktu meletus dengan hebatnja, mengorbankan ratusan manusia, merusakkan tanaman dan sawah.

Diantaranja di Sumatera terdapat g. Merapi dan Kerintji Di Djawa, g. Kelut, g. Merapi, g. Semeru. Di Kalimantan g. Kinibulu. Di Bali g. Batur. Di Irian, g. Carstensz dan lain-lain.

Di kaki gunung2 ini terhamparlah tanah luas jang subur2 dengan tanamannja jang menghidjau.

6. SUNGAI-SUNGAI

Dari tanah pegunungan timbullah mata2 air jang banjak, airnja mengalirlah ketempat2 jang rendah, mendjadikan beberapa anak2 sungai, kemudian anak2 sungai tersebut bersatu sehingga mendjadikan sungai2 jang besar2, jang mengalir terus bermuara ke lautan besar.

Di Sumatera terdapat, *s. Musi, s. Batanghari, s. Asahan dll.*

Sungai Musi adalah jang terbesarnja, dan dapat dilajari oleh kapal jang berpelabuhan di Palembang.

Di Djawa terdapat, *Kali Solo (Bengawan Solo)* dan *Kali Berantas.*

Di Sulawesi *s. Lariang.*

Di Kalimantan terdapat, *s. Barito, s. Kutai, s. Kapuas.*

Sungai2 didaerah ini oleh karena pandjang2 dan tenang airnja, merupakan djalan raja bagi penduduknja jang dilajari dengan perahu2 untuk berkundjung kesatu-satu tempat.

Dipulau Djawa sungai2 tersebut banjak digunakan orang untuk pengairi sawah2, dan djuga dipakai untuk pendjalankan mesin listerik, seperti dengan senteral listerik Semarang dengan kekuatan tenaga sungai Kali Tuntang.

7. HAWA.

Indonesia terletak pada garis jang dilalui oleh Kattulistiwa, jaitu garis jang membagi dua bumi kita ini. Disebut orang djuga daerah kita ini, daerah panas. Tetapi panasnja tidak tetap. Oleh karena permukaan lautan kita lebih banjak dari permukaan daratan, maka panas hawanja berkuranglah, dan malam hari tidaklah dingin amat.

Pada negeri2 jang terletak didataran tinggi, terdapatlah hawa dinginnja sangat menjedjukkan, seperti di Padang Pandjang dan Berastagi dipulau Sumatera.

8. MUSIM.

Pertukaran perembusan angin dari sebelah Kattulistiwa Selatan, terdjadilah di Indonesia dua musim: musim kemarau dan musim hudjan.

Ketika pada bulan April sampai Oktober, di Australia, terdapat musim saldju, angin berembus ke Indonesia, dan timbullah musim kemarau, dan dari bulan Oktober sampai April timbullah musim hudjan.

9. PENDUDUK.

Penduduk Indonesia berdjumlah 70 djuta djiwa jang mendiami kepulauan2 seperti berikut:

di Djawa	*50 djuta djiwa*
di Sumatera	*10 djuta djiwa*
di Sulawesi	*5 djuta djiwa*
di Kalimantan	*3 djuta djiwa*
di lain2 kepulauan	*2 djuta djiwa*

Diantara djumlah itu terdapatlah 2% bangsa asing, jang terbanjak diantaranja ialah bangsa Tionghoa. Mereka ini banjak terdapat di Deli (Medan), di pulau Bangka, Belitung, Bengkalis, Bagan Si Api-api dan lain-lain.

Pulau Djawa amat rapat penduduknja, menurut perhitungan terdapatlah 300 djiwa dalam tiap 1 km. Di Sumatera hanja, 17 djiwa, di Kalimantan 4 djiwa, di Sulawesi 22 djiwa dan di Irian 1 djiwa.

Penduduk Indonesia terdiri dari beberapa puak2, merekalah jang mendiami kepulauan Indonesia, mempunjai bahasa daerahnja sendiri2. Diantaranja ialah:

puak Djawa,	*mendiami pulau Djawa*
puak Atjeh, Batak, Mandahiling,	*mendiami Sumatera Utara*
puak Minangkabau,	*mendiami Sumatera Tengah*
puak Bugis, Torodja, Minahasa,	*mendiami Sulawesi*
puak Dajak,	*mendiami Kalimantan*
puak Ambon,	*mendiami p.p. Ambon*

Puak2 tersebut disebut bangsa Indonesia.

10. AGAMA.

Sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam. Jang menganut agama ini adalah kira-kira 90%.

Agama Keristen terdapat djuga di Tapanuli Utara, Menado dan Ambon. Dipedalaman Sulawesi, Kalimantan dan Irian, penduduk masih menganut agama Berhala. Di Bali dan Lombok Barat penduduk menganut agama Hindu.

11. HASIL-HASIL BUMI.

Indonesia mengeluarkan hasil2 bumi jang banjak. Diantaranja ada jang mendjadi makanan bagi penduduknja, dan ada pula jang diperdagangkan kenegeri luaran.

Hasil2 buminja jang terkenal ialah, padi, sagu, kopi, teh, gula, kopra, karet, kina, kapuk, tjengkeh dan lain-lain.

Padi, banjak ditanam di Sumatera, Djawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali dan Lombok, Penduduk didaerah ini umumnja memakan nasi.

Sagu, terdapat dikepulauan Maluku, dan penduduknja banjak memakan sagu.

Kopi, daerah jang menghasilkan kopi di Sumatera ialah: Muara Labuh, Kerintji, Tapanuli Selatan dan Utara, Ranau, Pagaralam, Pasemah dan Semendo.

Di Djawa: Malang dan Periangan. Di Sulawesi: Bone, Lompobatang dan Menado, Di Sunda Ketjil: Ampenan dan Buleleng.

Teh, terdapat di Sumatera Utara (Deli) dan Djawa Barat. Kebunnja sangat luas2. Banjak diantaranja perkebunan teh itu diusahakan oleh bangsa asing, dan ada pula diantaranja oleh penduduk sendiri, seperti terdapat pada perkebunan2 teh di Djawa Barat.

Gula, dari tebu didjadikan gula. Didataran tanah rendah Djawa Tengah dan Djawa Timur, tumbuhlah batang2 tebu itu dengan suburnja, kebunnja sangat luas2. Didataran tinggi Sumatera Tengah dikaki gunung Singgalang terdapat djuga tebu, tetapi tidak seluas perkebunan tebu jang ada didaerah Djawa.

Gula Indonesia banjak diperniagakan ke luar negeri seperti ke Tiongkok, Djepang, India, Inggeris, Mesir dll.

Kopra, buah kelapa jang ditjungkil isinja kemudian dikeringkan, dinamakan kopra. Pohon kelapa ini tumbuh dengan sangat suburnja hampir pada seluruhnja pantai2 kepulauan Indonesia. Perkebunan kelapa hampir seluruhnja berada di tangan rakjat.

Kopra Indonesia banjak dikirim ke negeri luaran, seperti: Tiongkok, Eropah Barat dan Negara2 Balkan.

Karet (getah), pohon2 karet banjak terdapat dan tumbuh dengan suburnja di Sumatera Timur, Palembang, Djambi dan Kalimantan. Perkebunan karet itu sangat luas2nja. Di Sumatera Timur hampir rata2 perkebunan karet itu diusahakan oleh bangsa Asing, tetapi pada daerah2 lain banjak jang diusahakan oleh rakjat sendiri.

Negara2 Besar didunia banjak jang membutuhkan karet Indonesia, seperti: Amerika, Inggeris, Perantjis dan Rusia. Hasil karet Indonesia 30% dari hasil karet sedunia.

Kina, kulit kina didjadikan orang pil untuk penjembuhkan demam malaria. Namanja kenini, dan rasanja sangat pahit. Pohon kina banjak terdapat di Djawa Barat dalam daerah Selatan Priangan, disana terdapat djuga paberik kenini jang terbesar, jaitu di Bandung. Pil Kenini, biasa disebut orang djuga Pil Bandung.

Kina Indonesia lebih banjak hasilnja dari kina seluruh dunia jaitu kira-kira 90%.

Kapuk, banjak ditanam sepandjang pantai Utara Djawa Tengah, didaerah Semarang dan Pekalongan.

Kapuk Indonesia dibawa oleh saudagar2 ke luar negeri seperti; Australia, Amerika dan Eropah.

Dari kapuk diperbuat orang kain.

Tjengkeh, Pohon tjengkeh banjak tumbuh di pp. Ambon dan terdapat djuga sedikit di Sumatera Tengah.

Bunga tjengkeh itu dikeringkan, kemudian dikirim keuar negeri.

Tjengkeh berguna untuk ramuan obat2. Di Djawa digunakan orang buat rokok keretek. Dari Tjengkeh diperbuat orang minjak tjengkeh.

12. TAMBANG-TAMBANG.

Tambang2 di Indonesia jang terpenting ialah: *minjak tanah, batu bara, timah, Emas, perak dan besi* ada djuga terdapat di Indonesia, tetapi tidak banjak pengeluarannja.

Minjak Tanah, minjak ini dikeluarkan orang dari perut bumi, dengan djalan menggali telaganja dalam2. Dari telaga ini keluarlah minjak jang masih kotor berwarna merah tua, kemudian disalurkan dengan pipa besi ketempat pembersihannja.

Pada tempat pembersihan ini, barulah mendjadi minjak tanah sesudah dipanaskan.

Tambang2 minjak tanah itu terdapat di Sumatera: di *Pangkalan Berandan, Djambi, Palembang, Peureula* (Atjeh). Di Djawa: *Tjepu* dan *Wonokromo.* Di Kalimantan: *Tarakan* dan *Balik Papan.*

Kebanjakan tambang2 minjak tanah di Indonesia diusahakan oleh maskapai2 partikulir bangsa Belanda dengan perkongsian jang bernama B.P.M. dan N.K.P.M.

Batu Bara, warnanja hitam seperti batu, asalnja dari kaju djuga. Batu bara itu dikeluarkan orang dari gunung2 dengan mempergunakan lori2, kemudian diangkut ke pelabuhan untuk kapal2 jang berlajar djauh.

Kapal api, kereta api, mesin2 besar banjak mempergunakan batu bara.

Tambang2nja terdapat di Sumatera: *Ombilin (Sawah Lunto), Bukit Asam (Muara Enim).* Di Kalimantan: *s. Mahakan, s. Berau* dan *Pulau Laut.*

Pelabuhan2 tempat pengumpulan Batu bara itu ialah: Sabang, Teluk Bajur, Tandjung Periuk, Surabaja dan Makassar.

Timah, tambang timah hanja terdapat di p. Bangka, Belitung dan Singkep. Tambang2 itu sekarang sudah mendjadi kepunjaan Negara kita.

Emas, perak, diperoleh di Sumatera Barat Sulawesi Utara.
Besi, tambang besi didapat di Sulawesi Tengah.

13. LALU LINTAS.

Perhubungan lalu lintas didaratan dan lautan Indonesia sudah teratur dengan sempurna.

Didaratan dipergunakan:

a. Kereta api.

Di pulau Djawa hampir seluruhnja dapat kita mempergunakan kereta api untuk bepergian dari satu negeri kesatu negeri.

Djalan kereta api terdapat djuga di Atjeh, Sumatera Timur, Sumatera Tengah, Sumatera Selatan, dan sedikit di Sulawesi, antara Makassar dan Takalar, jang pandjangnja kira2 47 km. sadja.

b. Motor.

Di pulau Djawa djalan rajanja sudah banjak jang sempurna. Kita sudah dapat mengendarai motor sedjak dari pantai Bantam di Djawa Barat sampai kepantai Banjuwangi di Djawa Timur.

Di Sumatera telah ada pula perhubungan motor antara Atjeh dan Sumatera Timur, Sumatera Timur melalui Tapanuli terus ke Sumatera Barat, antara Sumatera Barat melalui daerah Djambi dan Palembang, terus ke Lampung (Tandjung Karang).

Di Kalimantan tidak banjak terdapat djalan raja. Hanja jang dapat dilalui motor Kalimantan Barat, antara kota Pontianak, Singkawang dan Sambas, Kalimantan Selatan antara Bandjarmasin, Martapura dan Kandangan.

Di Sulawesi pada bagian semenandjung selatannja, terdapatlah djalan raja jang baik. Dari Makasar menudju keutara sepandjang pantai sebelah baratnja telah dapat dilalui motor. Kemudian keselatannja dan naik keutara sebelah pantai timur sampai kenegeri Masamba.

Djalan2 raja itu menudju djuga kedaerah pedalamannja.

Sulawesi Tengah karena merupakan tanah pegunungan, belumlah banjak mempunjai djalan raja jang sempurna.

Pada bagian Sulawesi Utara kedapatan djalan raja pada daerah Minahasa dan Gorontalo.

Di Kepulauan Sunda Ketjil pada pulau2nja jang terbesar jaitu: p. Bali, p. Lombok, p. Sumbawa, p. Flores, p. Sumba dan p. Timor terdapat djuga djalan raja jang baik untuk perhubungan penduduknja dari satu negeri kelain negeri.

c. *Sampan.*

Pada daerah2 jang banjak sungainja, penduduk mempergunakan perahu2 sebagai alat perhubungan jang penting. Di Kalimantan melalui sungai Kapuas, Barito dan Dajak. Di Sumatera melalui sungai Musi, Batang Hari dan Siak.

Dilautan dipergunakan:

a. *Kapal api.*

Maskapai perlajaran ini sekarang kepunjaan bangsa asing jang tergabung dalam K.P.M. Maskapal inilah sekarang jang mengambil tempat penting dengan kapal2nja jang ratusan, membawa dan mengantar barang2 dan hasil bumi kita dari satu pulau kelain pulau. Maskapai pelajaran bangsa kita baru mulai tumbuh pula dewasa ini, seperti dengan „Djakarta Lloyd" dll.

Pelabuhan2 jang terbesar dan teramai untuk persinggahan kapal2 diperairan Indonesia, djuga disinggahi kapal2 dari negeri-negeri asing terdapat pada kota2:

Sabang,		
Medan,	dengan pelabuhannja,	Belawan
Padang,	„ „	Teluk Bajur
Palembang,		
Djakarta,	„ „	Tandjung Periuk
Semarang,		
Surabaja,	„ „	Tandjung Perak
Pontianak,		
Bandjarmasin,		
Balik Papan,		
Makassar,		
Menado,		
Singaradja,	„ „	Buleleng
Kupang,		
Ambon,		

Pada pelabuhan2 ini kedapatan gudang2 jang besar untuk penjimpanan hasil2 bumi negara kita jang akan dikirim kelain-lain pulau djuga keluar negeri.

b. Perahu-perahu Lajar.

Karena lautan kita ini sangat lebarnja, dan ratusan pulau berserak didalamnja, penduduk mempergunakan djuga perahu2 besar dan ketjil sebagai alat perhubungan jang penting.

Oleh karena itu bangsa kita banjak melahirkan pelaut2 jang berani, seperti: pelaut Atjeh, Palembang, Madura, Bugis, Ternate dll.

c. Kapal udara.

Perhubungan diudara Indonesia sudah beroleh kemadjuan jang baik. Kapal udara negara asing sudah banjak djuga jang singgah di Indonesia.

Maskapai penerbangan itu sudah ada jang kepunjaan pemerintah kita berkongsi dengan Belanda, namanja: Garuda Indonesian Airways. Kesingkatannja GIA.

Dikota2 besar didirikanlah lapangan2 terbang untuk kapal2 itu berlabuh, diantaranja terdapat di:

Kota Radja,	lapangannja,	Bintang
Medan,	,,	Polonia
Padang,	,,	Tabing
Pakan Baru,	,,	Simpang Tiga
Palembang,	,,	Talangbetutu
Djakarta,	,,	Kemajoran dan Tjililitan
Bandung,	,,	Andir
Semarang,	,,	Simongan
Djokjakarta,	,,	Maguo
Surabaja,	,,	Darmo
Bandjarmasin,	,,	Ulin
Makassar,	,,	Mandai
Menado,	,,	Mapanget

14. PAMBAGIAN DAERAH.

Indonesia terbagi atas 10 propinsi:

1.	Propinsi	Sumatera Utara,	ibu negerinja,	Medan
2.	,,	Sumatera Tengah,	,,	Padang
3.	,,	Sumatera Selatan,	,,	Palembang
4.	,,	Djawa Barat,	,,	Bandung
5.	,,	Djawa Tengah,	,,	Semarang
6.	,,	Djawa Timur,	,,	Surabaja
7.	,,	Kalimantan,	,,	Bandjarmasin
8.	,,	Sulawesi,	,,	Makassar
9.	,,	Sunda Ketjil,	,,	Singaradja
10.	,,	Maluku,	,,	Ambon

Tiap2 propinsi berkedudukan seorang Gubernur.

15. PEMERINTAHAN.

Pemerintahan Indonesia berdasarkan Republik, artinja kedaulatn penuh berada ditangan rakjat jang didjalankan oleh Pemerintah bersama2 dengan Dewan Perwakilan Rakjat.

Pemerintah Republik Indonesia dikepalai oleh seorang Presiden, sebagai Bapa Negara dan seorang Wakil Presiden. Dibantu oleh beberapa orang Menteri2 (Kabinet) dan Parlemen (Dewan Perwakilan Rakjat).

Presiden Republik Indonesia jang pertama ialah Bung Karno, dan Wakil Presiden ialah Bung Hatta.

Pada daerah2 Republik Indonesia jang disebut propinsi, berkedudukan seorang Gubernur sebagai Kepala Pemerintahan.

Propinsi terbagi atas beberapa kabupaten2, pada tiap2 kabupaten berkedudukan seorang Bupati.

Kabupaten terbagi pula atas beberapa ketjamatan2, pada tiap2 ketjamatan berkedudukan seorang Tjamat.

Ketjamatan terbagi pula atas beberapa desa jang diperintahi oleh seorang Lurah.

Pada beberapa kota2 besar seperti Djakarta, Medan dan lain-lain, ada pemerintahan jang disebut Kotapradja dipimpin oleh seorang Wali Kota.

16. LAMBANG dan BAHASA.

Indonesia mempunjai bendera negara jang resmi ialah Sang Saka Merah Putih, dan mempunjai Lagu Kebangsaan „Indonesia Raja".

Lambang Negara ialah burung Radjawali: BHINNEKA TUNGGAL IKA, artinja: bermatjam ragam, tetapi bersatu.

Bahasa resmi ialah bahasa Indonesia.

17. PERBEDAAN DAERAH WAKTU.

Perbedaan waktu seluruh daerah2 Indonesia berselisih ½ djam.

Daerah2 jang terletak arah sebelah timur seperti Maluku dan Irian, lebih dahulu disinari matahari dari daerah2 dibelakangnja jaitu: Sulawesi, Kalimantan, Djawa dan Sumatera. Artinja paginja lebih dahulu dari kita jang berada di pulau Sumatera.

Pembagian daerah2 waktu jang mempunjai selisih ½ djam, telah ditentukan oleh Pemerintah kita pada 6 daerah resmi jaitu:

1.	Waktu Sumatera Utara,	menundjuk	pk.	7
2.	„ Sumatera Selatan,	„	„	7.30
3.	„ Djawa, Kalimantan, Bali/Lombok,	„	„	8.
4.	„ Sulawesi, Sunda Ketjil,	„	„	8.30
5.	„ Maluku,	„	„	9
6.	„ Irian,	„	„	9.30

Djika Anak-anakku di Sumatera Utara pada pk. 7, sedang bermain-main dihalaman sekolah atau sedang berangkat dari rumahnja menudju kesekolah, maka kawan2mu di Sumatera Selatan telah duduk dalám kelas memulai peladjarannja.

Tjoba pula kamu bandingkan dengan kawan2 mu jang berada di Maluku dan lain-lain.

Sumatera.

Pulau jang memandjang dari Barat Laut ke Tenggara, seakan merupakan bentuk ikan.

Waktu perangkatan bangsa Hindu pada kira2 abad pertama mendatangi pulau ini diberinja nama „Suwarna-dwipa", artinja Pulau Emas karena pulau ini banjak menghasilkan emas.

Kemudian dinamakan orang pula Pulau Pertja, karena banjaknja pohon2 pertja (getah) tumbuh dipulau ini.

Ada djuga disebut orang Pulau Andalas dan Pulau Harapan.

Achirnja pada zaman kita ini masjhurlah disebut orang pulau Sumatera sadja.

1. BESAR DAN LETAKNJA.

Luasnja adalah 430.00 km² atau 3½ kali luas pulau Djawa. Pandjangnja kira-kira 1750 km, sedjak dari Tandjung Radja sebelah Utaranja sampai ke Tandjung Rata sebelah Selatannja. Pada daerah jang lebar terdapat luasnja 400 km.

Letaknja sebelah barat berbatas dengan Lautan Hindia, sebelah Timur dengan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Selat Sunda, selat jang memperhubungkan antara pulau Sumatera dengan pulau Djawa.

Pulau Sumatera termasuk diantara pulau jang terbesar di Indonesia.

2. KEADAAN TANAHNJA.

Keadaan tanah pulau Sumatera terbagi kepada:

a. Dataran Tinggi dan

b. Dataran Rendah.

Dataran Tinggi.

Sepandjang pulau Sumatera sedjak dari Tandjung Radja sebelah utaranja sampai ke Tandjung Rata di Lampung, membudjurlah tanah pegunungan, jang dinamakan Bukit Barisan Dari barisan bukit barisan ini terdapatlah puntjak gunung jang tinggi2, seperti: Merapi, Kerintji, Dempo, Ophir dll.



Pulau Sumatera (Suwarna-dwipa)

Dataran Rendah.

Pada sebelah barat Bukit Barisan sampai kepantai pulau Sumatera, terhamparlah dataran rendah jang ketjil, dan kesebelah timurnja dataran rendah jang lebar.

Dataran rendah sebelah barat banjak berpaja-paja. Dataran rendah sebelah timur sangat luas, hutannja lebat. Dekat kepantai terdapatlah hutan bakau, hutan nipah dan rumbia.

Makin dekat kedarat, hutan rawa itu telah merupakan hutan biasa, jang kemudian didjadikan oleh penduduk mendjadi tanah perladangan.

Dataran rendah ini terbagilah kepada:

dataran rendah daerah Sumatera Timur
„ „ „ *Djambi*
„ „ „ *Riau*
„ „ „ *Palembang*
„ „ „ *Lampung*

3. SUNGAI-SUNGAI.

Dari tanah pegunungan jang membudjur sepandjang pulau Sumatera mengalirlah beberapa sungai2 melalui dataran2 rendah jang luas, diantaranja terdapatlah: *s. Asahan, s. Rokan, s. Kampar, s. Siak, s. Indragiri, s. Batanghari dan s. Musi.*

Sungai Musi dapat dilajari dengan kapal. Djauhnja dari pantai kira-kira 90 km. dan lebarnja 300 m.

4. DANAU-DANAU.

Di pulau Sumatera terdapatlah beberapa danau2: *d. Toba, d. Singkarak, d. Manindau, d. Ranau dll.*

Danau Toba danau jang terbesar di Sumatera.

5. PEMBAGIANNJA.

Pulau Sumatera terbagi kepada tiga propinsi:

1. propinsi Sumatera Utara, ibu negerinja MEDAN
2. „ Sumatera Tengah, „ „ PADANG
3. „ Sumatera Selatan, „ „ PALEMBANG



Propinsi Sumatera Utara.

Propinsi Sumatera Utara terdiri dari tiga daerah: Atjeh, Sumatera Timur dan Tapanuli.

Letaknja sebelah barat berbatas dengan Lautan Hindia, sebelah Timur dengan selat Malaka dan sebelah Selatan dengan Propinsi Sumatera Tengah.

1. TANAHNJA.

a. Dataran Rendah.

Arah kesebelah pantai Timur terhamparlah dataran rendah jang luas, kesebelah pantai Barat dataran rendah itu tidak begitu luas.

Dataran rendah pantai timur masih merupakan rawa2 dan hutan2 jang lebat. Sebagiannja telah dibuka orang mendjadi perkebunan seperti di Sumatera Timur (Deli).

b. Dataran Tinggi.

Dataran tinggi terdapatlah pada pegunungan2 Atjeh dan Tapanuli.

Dataran tinggi Atjeh terdiri dari:

dataran tinggi Tanah Alas
„ „ Tanah Gajo
„ „ Atjeh Utara.

Dataran tinggi Tanah Gajo merupakan hutan lebat. Ibu negerinja ialah Takengon, terletak ditepi danau Laut Tawar. Disini sangat banjak tumbuh pohon2 damar dengan suburnja.

Antara Takengon menudju arah utara kesebelah pantai telah ada djalan raja jang dapat dilalui motor.

Pada dataran tinggi Atjeh Utara ,terdapatlah g. Selawah Djantan dan g. Selawah Betina. Pada lembahnja jang subur terletaklah negeri Kota Radja, ibu negeri Atjeh.

Dataran tinggi Tanah Alas sampai 2000 m. tingginja.

Pada lembahnja mengalirlah sungai Alas jang deras arusnja. Tanah sekitarnja banjak jang subur dan telah didjadikan sawah oleh penduduk.

Dataran tinggi Tapanuli arah kesebelah selatannja terdapatlah puntjak2 g. Kelabu dan g. Melintang, arah sebelah utaranja dengan g. Lubukraja, kemudian bersambung dengan dataran tinggi Padang Lawas.

Dataran tinggi jang lain ialah: *Sipirok*, terletak sebelah barat laut Padanglawas.

Pada keliling danau Toba terdapatlah sebelah utaranja dataran tinggi *Karo*, sebelah baratnja dataran tinggi *Dairi*, sebelah selatannja dataran tinggi *Toba*.

Dataran tinggi Dairi merupakan hutan rimba jang lebat-lebat, penduduknja sangat sedikit sekali. Dari daerah ini banjak dikeluarkan kemenjan dan kapur barus, jang dipungut oleh penduduk dari hutan2nja.

Tebing danau Toba sebelah utaranja tjuram2, dan tebing sebelah selatannja, makin djauh makin tinggi kemudian merupakan tanah pegunungan jang bernama *Simanuk-manuk*.

Arah ke Tenggara tanah tebing itu makin rendah dan pada datarannja terdapatlah negeri *Balige*.

2. GUNUNG-GUNUNG.

Gunung2nja terdapatlah di Atjeh, Tapanuli dan di Sumatera Timur pada tanah tinggi Karo.

Di Atjeh terdapat *g. Leuser, (3512 M), g. Selawah Djantan* dan *g. Selawah Betina, g. Abong-abong* dan *g. Gerendong*.

Di Sumatera Timur, *g. Sibajak*, dan *g. Bendahara*. Di Tapanuli *g. Martimbang* dan *Sorik Merapi*.

Gunnug2 di daerah Atjeh lebih tinggi2 dari gunung2 di Tapanuli dan Sumatera Timur, djuga mengeluarkan api.

3. SUNGAI2 DAN DANAU2.

Pada dataran rendah sebelah timur mengalirlah sungai2 jang terbesar ialah *s. Asahan, s. Batang Pane*.

Kedua2nja bermuara ke laut Selat Malaka.

Sungai Asahan berasal dari danau Toba, dan mendjadi batas antara tanah Deli jang subur dengan daerah arah keselatannja jang masih rawang2.

Sungai Batang Pane digunakan oleh penduduk untuk pengangkutan barang hasil bumi dari pedalaman Tapanuli menudju pelabuhan Labuhan Bilik.

Pada dataran rendah sebelah selatan Tapanuli mengalir *s. Batanggadis* jang berasal dari dua buah anak sungai *Batang Angkola*. Sebelah utaranja *s. Batangtoru* jang berasal dari lembah Silindung.

Kedua2nja bermuara ke Lautan Hindia.

Di Sumatera Utara terdapatlah sebuah danau, danau *Toba* namanja.

Danau Toba adalah danau jang terbesar seluruh Indonesia. Tingginja 900 m., luasnja 1300 km., dalamnja kira-kira 450 m.

Ditengahnja terletak p. Samosir.

Didaerah pedalaman Atjeh terdapat danau *Laut Tawar*.

4. HASIL2 BUMI DAN TAMBANG.

Hasil2 bumi jang banjak terdapat ialah di daerah Sumatera Timur, seperti: *karet ,tembakau, kopi, teh, kelapa sawit*.

Perkebunannja banjak diusahakan oleh bangsa2 asing.

Di Tapanuli dihasilkan djuga *karet* dan *kopi*.

Di Atjeh dihasilkan *kopra, lada* dan *pinang*.

Atjeh dan Tapanuli banjak menghasilkan *beras*.

Tambang *minjak tanah* terdapat di Pangkalan Berandan dan Pangkalan Susu. Minjak dari Pangkalan Susu dialirkan dengan pipa2 besi menudju tempat pembersihannja di Pangkalan Berandan.

Paberik itu sekarang telah banjak jang rusak, dibumi hanguskan oleh tentera kita pada penjerangan Belanda jang pertama.

Pada daerah Atjeh di Perelak, terdapat djuga tambang *minjak tanah*.

5. SUKU2 BANGSA.

Propinsi Sumatera Utara didiami oleh beberapa puak-puak (suku2) bangsa: puak Atjeh, puak Batak, puak Mandahiling, puak Gajo dan puak Deli.

Sedjak dari pesisir pantai utara terus ke barat dan timurnja didiami oleh suku bangsa *Atjeh*. Bagian pedalamannja pada pegunungan Gajo berdiam suku bangsa *Gajo*.

Di Sumatera Timur terdapatlah suku bangsa *Deli*.

Bagian Tapanuli tengah dan selatannja berdiamlah suku bangsa jang terkenal dengan *Mandahiling*.

Di Tapanuli Utara dan pada dataran tinggi Karo, Dairi dan Toba terdapatlah suku bangsa *Batak*.

Puak Atjeh, Mandahiling dan Batak, terkenallah sebagai bangsa perantau.

6. PERHUBUNGAN.

Perhubungan dengan motor sedjak dari Kotaradja sebelah utaranja sampai ke Muarasipongi sebelah selatannja telah dapat didjalani dengan baik.

Perhubungan dengan kereta api terdapat di Sumatera Timur dan Atjeh.

Di Medan ada empat persimpangan djalan kereta api, sesimpang menudju djurusan Pangkalan Berandan dan Besitang. Disini bertemu dengan kereta api jang akan menudju daerah Atjeh dan simpang menudju Pangkalan Susu.

Sesimpang lagi menudju djurusan Tebingtinggi, disini ada simpang pula menudju Pematang Siantar dan Kisaran. Di Kisaran terdapat pula simpang menudju Tandjungbalai dan Rantauperapat.

Simpang jang lain ialah menudju Belawan dan menudju Pantjurbatu.

Kereta api Atjeh disebut terem, karena keadaannja dan relnja agak ketjil dari kereta api Medan.

7. PEMBAGIANNJA.

Propinsi Sumatera Utara terbagi kepada beberapa Kabupaten2. Pada tiap2 kabupaten berkedudukan seorang Bupati.

Kabupaten2nja adalah seperti berikut:

I. SUMATERA TIMUR.

Kabupaten	*Ibu negerinja*
Kotapradja	Medan
1. Langkat	Bindjai
2. Deli dan Serdang	Tebing Tinggi
3. Simelungun	Pematang Siantar
4. Asahan	Tandjung Balai
5. Karo	Kabandjahe
6. Labuhan Batu	Rantau Perapat

II. TAPANULI.

Kotapradja	Siboga
1. Tapanuli Tengah	Siboga
2. Tapanuli Selatan	Pedangsidempuan
3. Tapanuli Utara	Tarutung
4. Nias	Gunungsitoli

II. ATJEH.

1. Atjeh besar	Kotaradja
2. Pidie	Sigli
3. Atjeh Utara	Lho' Seumawe
4. Atjeh Timur	Langsa
5. Atjeh Tengah	Takengon
6. Atjeh Barat	Meulaboh
7. Atjeh Selatan	Tapatuan

8. NEGERI-NEGERINJA.

Ibu negeri Propinsi Sumatera Utara, ialah *MEDAN*.

Medan adalah kota jang terbesar seluruh Sumatera, tempat kedudukan Gubernur. Toko2nja banjak jang besar dan moderen bentuknja. Kebanjakan toko2 tersebut kepunjaan bangsa asing: Eropah dan Tionghoa.

Pelabuhannja bernama BELAWAN, kira-kira 20 km. dari Medan, dan termasuk pelabuhan jang teramai di Sumatera.

Kapal-kapa jang berlabuh dapat rapat kedarmaga.

Di Medan terdapatlah setasiun kereta api jang terbesar, jang membagi djalan kereta api menudju Belawan, Pantjurbatu, Pangkalanberandan, Pematangsiantar dan Tandjungbalai.

Lapangan terbang Medan, Polonia namanja.

TEBING-TINGGI, disini terdapatlah simpang kereta api, satu menudju arah Pematang Siantar dan satu menudju Tandjung Balai.

Di *KISARAN*, terdapat pula simpang kereta api, satu menudju Rantau Perapat dan satu menudju Tandjung Balai.

KANTOR BIBLIOGRAFI NASIONAL
DJAKARTA
KEM. P.P. & K.

PEMATANG SIANTAR, kotanja tjantik dan hawanja sedjuk banjak menghasilkan beras.

TANDJUNG BALAI, ditengah kotanja mengalirlah s. *Asahan* tempat pelabuhan perahu2 jang mengangkut hasil bumi kita kedaerah Semenandjung Malaka. Pelabuhannja bernama Teluknibung.

BERASTAGI, terletak didataran tinggi Karo, hawanja dingin. Disini terdapat rumah sakit untuk merawat orang2 sakit TBC, dan villa-villa jang tjantik.

PERAPAT, terletak dipinggir danau Toba, mempunjai pemandangan alam jang indah2.

Di Tapanuli terdapat kota2 seperti:

SIBOLGA, terletak dipinggir laut pada suatu teluk jang tenang dinamakan orang teluk Tapian Nauli. Mempunjai pelabuhan kapl.

TARUTUNG, pusat agama kristen, dan banjak terdapat geredja-geredja.

Kota2 lainnja: *PADANG SIDEMPUAN*, *KOTANOPAN*, *PENJABUNGAN*.

Di Atjeh terdapatlah kota-kota seperti:

Kota Radja, ibu negeri Atjeh Besar. Dalam kota terdapatlah sebuah mesdjid jang indah. Mesdjid Raya namanja. Pelabuhannja Uleue Lhe, dan lapangan terbangnja bernama Bintang.

SABANG, terletak di p. Weh, mempunjai pelabuhan jang ramai disinggahi kapal2 jang keluar masuk diperairan Indonesia.

Kota2 lainnja ialah: *Sigli, Bireuen, Lho' Seumawe, Langsa.*

TAKENGON, terletak dipinggir danau Laut Tawar, hawanja sangat sedjuk. Disini banjak terdapat perkebunan seperti teh, damar, kopi dll.

Kota2 lainnja pada sebelah pantai barat ialah: *MEULABOH, TAPATUAN, BAKONGAN* dan *SINGKIL*.

PULAU2 PROPINSI SUMATERA UTARA.

Pada Laut Hindia sebelah Barat pulau Sumatera terdapat:

1. *p. Weh*, letaknja kesebelah utara sekali. Pulau ini merupakan pintu masuk bagi orang2 jang belajar dari India dan Eropah menudju Indonesia. Negerinja: *Sabang*.
2. *p. Beras*, disini terdapat menara laut jang tinggi, untuk penundjuk bagi kapal2 jang berlajar.
3. *p. Simeulue*, disini terletak negeri *Sinabang*.
4. *p.p. Banjak*, terdiri dari *p. Tuangku* dan *p. Bangkaru*.
5. *p. Nias*, pulau inilah jang terbesar dari pulau2 lainnja Ibu negerinja: *Gunung Sitoli*.
6. *p.p. Batu*, terdiri dari *p. Pini*, *p. Tanahmasa* dan *p. Tanahbala*.

Propinsi Sumatera Tengah.

Propinsi Sumatera Tengah terdiri dari tiga daerah:

Sumatera Barat (Minangkabau), Riau dan Djambi.

Letaknja sebelah barat berbatas dengan Lautan Hindia, sbelah Timur dengan selat Malaka dan Lautan Tjina sebelah Utara dengan Propinsi Sumatera Utara dan sebelah selatan dengan Propinsi Sumatera Selatan.

1. TANAHNJA.

a. Dataran Rendah.

Arah sebelah Timur Bukit Barisan terhamparlah dataran rendah jang sangat luas, jang mempunjai hutan lebat, jaitu pada daerah Riau dan Djambi. Pada dataran rendah ini mengalirlah beberapa sungai2 seperti: *s. Rokan*, *s. Kampar* ,*s. Siak*, *s. Indragiri* dan lain-lain.

b. Pegunungan.

Tanah Pegunungan terdapatlah terutama dibagian Barat Sumatera. Pegunungannja banjak mempunjai puntjak gunung jang tinggi2 seperti: *g. Merapi*, dan *g. Singgalang*. Pada sebe-

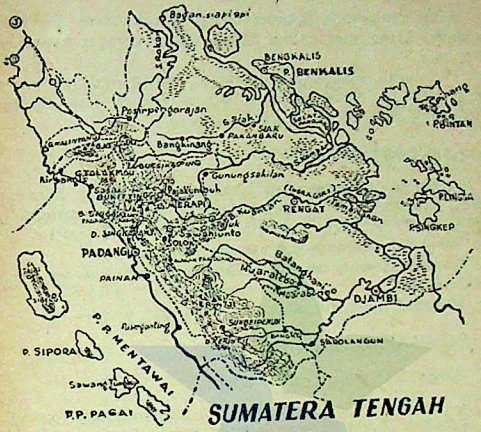

SUMATERA TENGAH

lah selatannja dengan puntjak *g. Talang* dan *g. Kerintji*, dan keutaranja dengan puntjak *g. Pasaman* dan *g. Gadang*.

Pegunungan sebelah selatan, *pegunungan Batang Hari* namanja.

Dari sinilah berhulu aliran s. Batang Hari dengan anak2 sungainja jang lain. Pada lembahnja terhamparlah sawah2 jang sangat luas, dengan hasil padinja jang banjak.

Daerah ini terkenal dengan hasil berasnja.

Sebelah timur antara aliran *s. Inderagiri* dan *s. Kuantan*, terdapat *Pegunungan Tigapuluh* namanja.

c. Dataran Tinggi.

Antara kaki *g. Merapi* dan *g. Singgalang* terdapatlah dataran tinggi *Agam*. Dataran tinggi ini merupakan tanah subur dengan hawanja jang njaman dan mempunjai pemandangan alam jang molek. Disini terletak negeri Bukit Tinggi.

Arah keutaranja dataran tinggi *Tanah Datar* dan *Pajakumbuh*, djuga merupakan tanah subur dengan sawah2nja jang luas.

Pada arah selatannja didaerah g. Talang terdapat dataran tinggi *Alahan Pandjang* dan *Muara Labuh*, dan didaerah g. Kerintji dataran tinggi *Sungai Penuh*.

2. GUNUNG-GUNUNG.

Gunung2nja terdapatlah jang banjak didaerah Sumatera Barat. Ditengah2 terdapatlah *g. Merapi (2391 M)* dan *g. Singgalang (2877 M.)*, arah kesebelah selatannja *g. Kerintji (3805)* dan kesebelah utaranja *g. Pasaman (Talakmau)*.

Gunung Kerintji adalah gunung jang paling tinggi di pulau Sumatera.

Gunung2 jang lain ialah: *g. Talang* dan *g. Sago*.

3. SUNGAI2 DAN DANAU2.

Sungai2nja jang terbesar ialah:

S. Batanghari, mengalir didaerah Djambi, ulunja terdapat di Sumatera Barat sebelah selatan danau Diatas. Muaranja menudju Selat Berhala jaitu selat jang memperhubungkan Djambi dengan p. Singkep.

S. Indragiri, mengalir didaerah Riau, ulunja di S. Barat dan bermuara ke selat Berhala djuga. Diulu namanja s. Ombilin, kemudian s. Kuantan namanja, dan sampai kemuara namanja *s. Indragiri*.

S. Rokan, bermuara ke Selat Malaka. Pada muaranja jang sangat lebar terdapatlah negeri Bagan Siapi-api. Penduduknja jang terbanjak terdiri dari bangsa Tionghoa. Dari sini banjak dikeluarkan ikan asin, terasi dll.

Sungai2nja jang lain ialah *s. Siak*, *s. Kampar*.

Danau2 terdapat djuga di Sumatera Barat jaitu: pada dataran tinggi Agam terdapat *d. Manindjau* dan dataran tinggi Tanahdatar, *d. Singkarak*. Arah keselatannja *terdapat d. Kerintji* dan pada dataran tinggi Alahan Pandjang terdapat *d. Diatas* dan *Dibaruh*.

Danau Singkarak adalah ulu dari s. Indragiri.

4. HASIL2 BUMI DAN TAMBANG2.

Daerah Djambi dan Riau banjak menghasilkan *karet*. Daerah ini masjhur disebut orang daerah *karet*.

Di Sumatera Barat hasil2nja jang terpenting ialah, *tembakau, kopi, gambir, sakar, (gula tebu), kulit manis, pala, kopra*.

Daerah Agam, Tanahdatar dan Pasaman banjak menghasilkan *beras*.

Di Sawah Lunto terdapatlah tambang *batu bara*.

Di Djambi dan sekitar Pakanbaru terdapatlah tambang *minjak tanah*.

Di Menggani dekat Pajakumbuh terdapatlah *tambang emas*.

Di Indarung terdapat *tambang semen*.

5. SUKU2 BANGSA.

Suku bangsa jang terbesar djumlahnja mendiami propinsi Sumatera Tengah ialah puak *Minangkabu*.

Bangsa Minangkabau terkenallah sebagai bangsa perantau, hampir pada tiap2 kepulauan Indonesia bangsa ini berada dengan bermatjam-matjam pekerdjaannja; berniaga, memburuh dll. Suku bangsa ini banjak melahirkan orang pandai2 di tanah air kita.

Kemudian terdapat djuga suku bangsa Djambi jang mendiami daerah Djambi, dan suku bangsa Riau.

6. KERADJINAN.

Pada daerah Agam penduduk banjak meusahakan barang2 keradjinan, seperti keradjinan *anjam-menganjam tikar, topi, bakul, kerandjang* dl..

Di Kota Gedang, ada keradjinan *ukiran2* dari perak jang diperbuat untuk bermatjam-matjam perhiasan dll.

Di Sungai Puar terdapat *tukang2 besi* jang pandai2, membuat bermatjam-matjam pisau, tjangkul, tjetakan2 kue dari kuningan dll.

Hasil2 keradjinan itu banjak diperniagakan di Bukittinggi dan dibawa kelain2 daerah oleh saudagar2.

7. PERHUBUNGAN.

Perhubungan dengan motor telah dapat dilakukan dari satu negeri kelain negeri, karena djalan rajanja jang telah baik.

Perhubungan dengan kereta api hanja terdapat dari mulai Telukbajur menudju Padang, terus ke Padangpandjang. Disini ada persimpangan, satu menudju Bukittinggi dan Pajakumbuh, dan simpang jang lain menudju Sawahlunto dan Sidjundjung. Di Lubuk Alung ada simpang pula menudju Pariaman.

8. PEMBAGIANNJA.

Propinsi Sumatera Tengah terbagilah kepada beberapa Kabupaten2 jaitu:

I. SUMATERA BARAT

Kabupaten	*Ibu Negerinja*
Kotapradja	Padang
Kotapradja	Bukittingi
1. Agam	Bukittinggi
2. Tanahdatar	Batusangkar
3. Solok	Solok
4. Pasaman	Lubuksikaping
5. Sawahlunto/Sidjundjung	Sawahlunto
6. Limapuluhkota	Pajakumbuh
7. Pesisir Selatan/Kerintji	Sungaipenuh
8. Padang/Pariaman	Pariaman

II. DJAMBI.

1. Batang Hari	Djambi
2. Merangin	Bangko.

III. RIAU.

1. Inderagiri	Rengat
2. Kampar	Pakanbaru
3. Bengkalis	Bengkalis
4. Kepulauan Riau	Tandjung Pinang

9. NEGERI-NEGERI.

PADANG, kota jang terbesar di Sumatera Tengah, tempat kedudukan Gubernur. Toko besar2 dalam kota banjak sudah kepunjaan bangsa kita. Diseberang kuala Batang Arau terdapatlah Gunung Monjet ,sebuah gunung jang masjhur karena banjak sekali keranja.

TELUK BAJUR, adalah pelabuhan Padang, disini terdapat gudang2 besar tempat penjimpanan batu bara jang diangkut dari Sawah Lunto.

Antara Padang dengan dataran sebelah daratnja dihubungkan dengan kereta api.

LUBUK ALUNG, disini terdapat persimpangan kereta api menudju Pariaman.

KAJU TANAM, disetasiun Kajutanam, lokomotif dari Padang diganti dengan lokomotif jang hendak menudju dataran tinggi Sumatera Barat. Relnja mempunjai gigi, karena djalannja mendaki tanah pegunungan Singgalang.

Di Kaju Tanam terdapatlah sebuah perguruan jang masjhur namanja seluruh kepulauan kita dipimpin oleh Bapa Mohammad Sjafe'i. I.N.S. namanja.

PADANG PANDJANG, kota dingin di Sumatera Barat, di sini terdapat persimpangan djalan kereta api menudju arah Bukit Tinggi dan Sawah Lunto.

Kota ini masjhur dengan Perguruan2 Islam jang banjak menghasilkan 'Alim Ulamanja. Djuga sebuah Perguruan Islam buat kaum puteri jang dipimpin oleh Rangkajo Rahmah el Junusiah.

BUKIT TINGGI, kota jang tjantik dengan pemandangan alamnja jang indah, terletak antara kaki g. Merapi dan g. Singgalang. Dizaman Republik kota ini didjadikan ibu kota Republik, sesudah Medan dan Padang diduduki oleh pihak Belanda.

Kota2 lainnja di Sumatera Barat ialah: *PAJAKUMBUH*, daerah jang mengeluarkan tembakau, *SOLOK*, daerah beras dan *SAWAH LUNTO*, tambang Batu Bara.

Di Sumatera Barat terdapatlah djuga beberapa negeri2 ketjil jang masjhur dengan perdjuangannja, seperti:

KAMANG dan *SILUNGKANG*, masjhur dengan pemberontakannja melawan pendjadjahan Belanda.

BONDJOL, negeri jang melahirkan pemimpin besar kita Tuanku Imam Bondjol. Disinilah Tuanku Imam mengatur siasatnja beberapa tahun jang silam melawan Belanda.

KOTA TINGGI, terletak dekat Pajakumbuh. Sesudah kota2 besar diserbu oleh Belanda pada aksinja jang kedua, dipindahkanlah kekuasaan kepada Mr. Sjafruddin Prawiranegara di Sumatera untuk membentuk PEMERINTAH DARURAT REPUBLIK INDONESIA. Dari kota ketjil inilah Mr. Sjafruddin Prawiranegara memutar kembali pemerintahan Republik kita.

Didaerah Djambi terdapatlah kota:

DJAMBI, daerah karet terletak di s. Batanghari. Disini terdapat tambang minjak tanah jang dialirkan dengan pipa2 besi jang pandjang ketempat pembersihannja di Pladju.

Kota lain di Djambi ialah: *BANGKO, MUARABUNGO, MUARATEBO, SAROLANGUN* dan *MUARA TEMBESI*.

Di daerah-daerah Riau terdapat kota-kota:

RENGAT, TALUK dan *TEMBILAHAN* dihilir s. Indragiri.

Kota-kota lainnja ialah:

PAKAN BARU, ditepi s. Siak disinggahi oleh kapal2 jang hendak membawa hasil2 hutan dari Sumatera Tengah menudju Singapura.

BAGAN SIAPI-API, dimuara s. Rokan. Penduduk disini hampir kebanjakan orang Tionghoa.

BENGKALIS, terletak di p. Bengkalis.

PULAU2 PROPINSI SUMATERA TENGAH.

Pada kedua lautan jang melingkungi propinsi Sumatera Tengah sebelah barat dan timurnja terdapatlah pulau2 jang banjak.

Pulau-pulau di lautan sebelah timurnja jaitu Selat Malaka dan Laut Tjina lebih banjak dari sebelah baratnja jaitu Lautan Hindia.

Di Lautan Hindia sebelah barat terdapat:

1. *p.p. Mentawai*, terdiri dari p. Siberut dan p.p. Pagai Utara dan Selatan. Pulau Siberut adalah pulau jang terbesar di antaranja.
   Negeri2nja ialah: *Muara Siberut* dan *Saibi*.
   Di Selat Malaka sebelah timur terdapat:
1. *p. Rupat*, ditjeraikan oleh sebuah selat jang bernama Selat Rupat djuga.
2. *p. Bengkalis*, ditjeraikan oleh Selat Bengkalis, disini terletak negeri *Bengkalis*.
3. *p.Padang*, *p. Tebingtinggi* dan *p. Medang*, kumpulan pulau2 ini sangat rapatnja, ditjeraikan dari pulau Sumatera dengan sebuah selat jang bernama Selat Pandjang.
   Di pulau Tebintinggi terletak negeri *Selat Pandjang*.
   Pulau2 di Selat Malaka ini sangat rapat sekali letaknja ke pulau Sumatera.
   Di udjung semenandjung tanah Malaka dan Laut Tjina terdapat:
1. *p.p. Riau*, terdiri dari p. Bintan, p. Batam, p. Bulan dll. Pulau Bintan pulau jang terbesar diantaranja, disini terletak negeri *Tandjungpinang*.
2. *p.p. Lingga*, terdiri dari p. Lingga, p. Singkep dll.
   Ibu negerinja *Dobo*.
3. *p.p. Anambas*, disini terletak negeri Tarempa.
4. *p.p. Natuna*, pulau2 jang terdekat ke pulau Kalimantan, negerinja ialah *Tandjungbelitung*.



Propinsi Sumatera Selatan.

Propinsi Sumatera Selatan terdiri dari daerah; Bengkulu, Lampung, Palembang dan p. Bangka dan Belitung.

Letaknja sebelah barat berbatas dengan Lautan Hindia, sebelah timur dengan Laut Tjina, sebelah utara dengan Propinsi Sumatera Tengah dan sebelah selatan dengan Selat Sunda.

1. TANAHNJA.

a. Dataran Rendah.

Dataran Rendah terdapatlah didaerah Palembang dan Lampung sebelah Selatan dan Utara.

Pada dataran rendah Palembang mengalirlah s. Musi jang terkenal.

Dataran rendah Palembang sampai ketepi pantai Selat Bangka dan Laut Djawa, merupakan rawa2 jang lebar. Sebelah utara *Rawa Rimbatalok* namanja, sebelah timur *Rawa Lebongsapil* dan sebelah selatan *Rawa Sibumbung*.

Daerah rawa2 ini tidak banjak didiami manusia.

Dataran rendah Lampung sebelah utaranja lebar, dan makin keselatan makin sempit, dan terdiri dari rawa-rawa.

Dataran rendah Lampung jang dekat kegunung2, merupakan tanah subur jang telah banjak diusahakan penduduk. Dari sini banjak dikeluarkan lada hitam dan karet.

Didaerah Bengkulu terdapatlah dataran rendah jang sempit, mulai dari Tandjung Rata menjusur pantai hingga ke perbatasan propinsi Sumatera Tengah. Pada sebelah Barat Lautnja terdiri dari rawa-rawa.

b. *Pegunungan.*

Arah kesebelah pantai barat membudjurlah dari utara ke selatan barisan tanah pegunungan, melalui daerah Bengkulu sampai ke daerah Lampung. Tanah pegunungan itu adalah sambungan dari tanah pegunungan Sumatera Tengah jang di sebut „Bukit Barisan".

Pada bagiannja jang tertinggi kedapatan puntjak gunung sepereti: g. Seblat, g. Kaba, g. Dempo dan lain-lain.

Dari tanah pegunungan ini kebanjakan sungai2 di Sumatera Selatan berhulu, kemudian mengalir didataran rendah Palembang dan Lampung, bermuara ke Selat Bangka dan Laut Djawa.

Pegunungan ini telah merupakan batas antara daerah Bengkulu dengan Palembang dan Lampung.

c. *Dataran Tinggi.*

Dikaki g. Dempo terdapatlah dataran tinggi: *Pasemah* namanja. Dataran tinggi ini merupakan tanah subur, udaranja sehat dan mempunjai tamasja alam jang indah.

Pada dataran tinggi ini terletak negeri Pagar Alam.

2. GUNUNG2 DAN DANAU.

Gunung2 kebanjakan terdapat didaerah Bengkulu. Pada perbatasan Bengkulu dengan Sumatera Tengah terdapat *g. Seblat.*

Didaerah Redjang ada *g. Palit* dan *g. Kaba.*

Didaerah Pasemah ada *g. Dempo* (3159 M)

Gunung2 lainnja ialah: *g. Patah, g. Bepagut, g. Pesagi, g. Tebak.*

Pada daerah Lampung terdapat *g. Tenggamus* dan *g. Radjabasa*.

Arah sebelah selatan Bengkulu terdapat; *danau Ranau*.

3. SUNGAI-SUNGAI.

Pada dataran rendah Palembang, mengalirlah *s. Musi*, sebuah sungai jang terbesar di pulau Sumatera. Sungai Musi dapat dilajari dengan kapal dan bermuara ke Selat Bangka.

Dari sungai Musi mengalir pulalah anak2 sungai jang banjak seperti: *Ogan, Lematang, Kemering, Rawas dan Klingi*.

Pada dataran rendah Lampong mengalir *s. Mesudji* dan *s. Tulangbawang*, keduanja bermuara ke Laut Djawa.

4. TANDJUNG DAN TELUK.

Pada pantai barat daerah Bengkulu terdapat; tg. *Kerbau* dekat negeri Bengkulu dan *tg. Selasih* dekat negeri Bintuhan.

Dipantai Selat Sunda ada *tg. Rata* sebelah baratnja dan *tg. Tua* disebelah timurnja. Tg. Rata dan tg. Tua adalah daerah udjung sekali dari pulau Sumatera keselatannja.

Tandjung2 lainnja ialah; *tg. Kait, tg. Mendjangan*, dan *tg. Sekopong*. Ketiganja terletak dipantai Laut Djawa.

Udjung pulau Sumatera keselatannja jang merupakan montjong ikan, terdapat dua buah teluk jang besar; sebelah baratnja bernama *tl. Semangka* dan disebelah timurnja bernama *tl. Lampung*.

5. HASIL2 BUMI DAN TAMBANG2.

Daerah Lampung banjak menghasilkan *lada* dan *getah*, Penghasilan lada disini lebih banjak dari di Atjeh.

Didaerah Bengkulu terdapatlah hasil2 seperti: *kopi, tjengkeh, kapas* dan *tembakau*.

Tembakau banjak ditanami disekeliling danau Ranau.

Padi ditanami didaerah Muara Aman.

Di p. Bangka terdapat djuga lada.

Didaerah Palembang seperti di Muara Enim, Sekaju dan Bajunglintjir terdapatlah tambang *minjak tanah*. Minjak tersebut dialirkan dengan pipa2 besi menudju Sungei Gerong dan Pladju untuk dibersihkan dalam paberiknja.

Dekat Muara Enim dilereng Bukit Asam terdapat tambang *batu bara*.

Pada daerah Bengkulu terdapat tambang *emas* dan *perak*, di Redjang dan Lebong.

Tambang *timah* terdapat di p.p. Bangka dan Belitung.

Tambang2 timah disini sudah mendjadi kepunjaan Pemerintah kita.

6. SUKU2 BANGSA.

Puak2 jang mendiami propinsi Sumatera Selatan terdiri atas suku bangsa *Melaju* jang banjak mendiami daerah Palembang, Bangka dan Belitung. Di Bangka dan Belitung, puak ini telah banjak bertjampur dengan bangsa Tionghoa, sehingga telah merupakan puak tjampuran.

Puak lainnja ialah; suku bangsa *Pasemah* mendiami dataran tinggi Pasemah dekat negeri Pagar Alam, dan suku bangsa *Redjang* mendiami sekitar Muara Alam.

Pada daerah Lampung terdapat suku bangsa *Lampung*. Kebanjakn puak2 ini menganut agama Islam.

7. PERHUBUNGAN.

Perhubungan dengan motor telah dapat dilakukan dari satu daerah kelain daerah, karena djalan2 rajanja jang telah baik. Djalan raja daerah Palembang berhubungan dengan djalan raja jang menudju daerah Bengkulu dan Lampung. Kemudian djalan raja itu di Lubuk Linggau terus menudju propinsi Sumatera Tengah.

Perhubungan dengan kereta api hanja terdapat pada daerah Palembang dan Lampung.

Pada dataran rendah jang berawa-rawa, sepandjang aliran sugai Musi dan anak2 sungainja, banjak digunakan oleh penduduk perahu sebagai alat lalu lintas jang terpenting, djuga sebagai pengangkutan hasil2 bumi dari daerah pedalaman.

Kota Palembang merupakan pelabuhan perahu2 jang sangat ramainja. Pada perairan s. Musi perahu2 itu silang siur dengan sibuknja, ada jang pergi dan ada jang sedang menanti muatan.

8. PEMBAGIANNJA.

Propinsi Sumatera Selatan terbagi kepada beberapa Kabupaten2, jaitu:

I. PALEMBANG.

Kabupaten	*Ibu Negerinja*
Kotapradja	Palembang
1. Palembang/Banjuasin	Palembang
2. Muara Enim	Muara Enim
3. Ogan/Komering Ulu	Baturadja
4. Ogan/Komering Ilir	Kaju Agung
5. Lahat	Lahat
6. Musi Ulu/Rawas	Lubuk Linggau

II. BENGKULU.

1. Bengkulu Utara	Bengkulu
2. Bengkulu Selatan	Manna
3. Redjang/Lebong	Tjurup

III. LAMPUNG

1. Lampung Selatan	Tandjung Karang
2. Lampung Tengah	Metro
3. Lampung Utara	Kota Bumi

IV. BANGKA/BELITUNG

1. Bangka	Tandjung Pandan
2. Belitung	Pangkal Pinang

9. NEGERI-NEGERI.

PALEMBANG, ibu negeri Sumatera Selatan tempat kedudukan Gubernur. Ditengah-tengah kota mengalirlah s. Musi jang membagi kota Palembang kepada: bagian Ilir dan Ulu.

Pada kota bagian Ilir terdapatlah toko2 jang besar2 serta kantor2 Pemerintah. Bagian Ulu umumnja terdapat perkampungan rakjat. Rumah2 penduduk terdapat dipinggir-pingir s. Musi, banjak diantaranja didirikan diatas air.

KERTAPATI, setasiun kereta apinja, terletak dibagian Ulu.

PELADJU dan *SUNGEI GERONG*, tempat pembersihan minjak tanah jang dialirkan dari sumur2 minjak tanah sekitar Palembang dan Djambi.

PRABUMULIH, disini terdapat persimpangan kereta api menudju ke daerah Lampung.

LUBUK LINGGAU, penghabisan djalan kereta api Palembang. Disini terdapat djalan raja menudju daerah Djambi terus ke Sumatera Tengah.

Kota2 lainnja di Palembang ialah: *LAHAT*, *MUARA ENIM*, *BATU RADJA dan PAGAR ALAM*.

BENGKULU, dikota ini dizaman pemerintahan Belanda Presiden kita Bung Karno diasingkan. Dalam kota terdapatlah benteng tua Inggeris Malburg namanja.

Kapal2 jang berlabuh di pelabuhan Bengkulu tidak rapat ke pantai, djauh ketengah laut.

Ombak Bengkulu terkenal sangat djahatnja.

Kota2 lainnja di Bengkulu ialah, *MANNA*, *BINTUHAN*, *AROI*, *MUARA AMAN*, *TJURUP* dan *KEPAHIANG*.

Didaerah Lampung terdapatlah kota2 seperti:

TELUK BETUNG, ialah kota jang terbesar didaerah Lampung, sebelah utaranja terdapatlah kota *TANDJUNG KARANG*.

PANDJANG, disini permulaan djalan kereta api daerah Lampung. Kota2 lainnja di Lampung ialah: *KOTA BUMI*, *MENGGALA* ditepi s. Tulangbawang.

Di p. Bangka terdapatlah kota:

PANGKAL PINANG, kota ini kota jang terbesar di p. Bangka. Waktu aksi Belanda jang kedua kedaerah2 Republik, Bung Karno bersama pemimpin2 kita lainnja diasingkan Belanda ke kota ini, pada suatu tempat Bukit Menumbing namanja.

Kota2 lainnja di p. Bangka ialah: *MUNTOK*, *BELINJU dan TOBOALI*.

Di p. Belitung terdapatlah kota *TANDJUNG PANDAN*.

Pada kedua pulau ini banjak dihasilkan timah putih, dan penduduknja banjak terdapat bangsa Tionghoa.

PULAU2 PROPINSI SUMATERA SELATAN.

Di Lautan Hindia terdapat:

1. *p. Enggano,* negerinja, *Barhau.*
Pada lautan Selat Sunda terdapat:

1. *p. Kerakatau,* dipulau ini terdapat gunung berapi jang terkenal, jaitu jang masjhur disebut orang *g. Kerakatau.*
2. *p. Tabuan,* terletak di Teluk Semangka.
3. *p. Legundi* dan *p. Sebuku,* terletak di Teluk Lampung.
Di Lautan Tjina terdapat:

1. *p. Bangka,* pulau ini pulau jang terbesar diantara pulau2 jang terletak di Lautan Tjina.
Letaknja sebelah timur Palembang. Antara p. Sumatera dan p. Bangka terdapat sebuah selat: *Selat Bangka* namanja Ibu negerinja: *Pangkal Pinang.*
2. *p. Belitung,* terletak sebelah timur pulau Bangka, ditjeraikan oleh sebuah selat; *Selat Gaspar* namanja.
Ibu negerinja ialah; *Tandjung Pandan.*
Pada kedua pulau ini banjak dihasilkan timah.

KANTOR BIBLIOGRAFI NASIONAL
DJAKARTA
KEM. P.P. & K.

Typ Sumatra Drukkerij Medan. Isinja diluar tanggungan pentjetak.

Penerbit "Bakti"

Menerbitkan Buku-buku untuk „S.R." diselaraskan menurut rentjana peladjaran dari Kementerian P.P. & K. dan *serentak* sudah dipakai seluruh Indonesia.

Karangan ZAINAL

1. ILMU BUMI
   INDONESIA TANAH AIRKU.
   djilid I, kls. 4—5 Rp. 4.—
   „ II, kls. 5—6 „ 5.—
   Lengkap dengan peta2nja.
2. ILMU BUMI
   TETANGGA SEKITAR KITA.
   Dari sepuluh Negara2 jang berdekatan dengan Republik kita.
   kls. 6 Rp. 4.50
   Lengkap dengan peta2nja.
3. SEDJARAH RINGKAS
   TANAH AIR.
   (Tjetakan kedua)
   kls. 5 — 6 Rp. 6.50
4. Pokok-pokok
   ILMU HAJAT (pakai gambar2)
   kls. 5 — 6 Rp. 5.—
5. Pokok-pokok
   ILMU HEWAN (pakai gambar2)
   kls. 5 — 6 djilid I Rp. 5.—
   „ II „ 5.—

Karangan PAK KUN

6. ILMU ALAM SEDERHANA
   djilid I, kls. 5 Rp. 5.—
   „ II, kls. 6 „ 5.—
7. ILMU TUMBUH2AN SEDERHANA
   djilid I, kls. 5 Rp. 5,50
   „ II, kls. 6

Alamat: Djalan Kapten P 16 — Medan

ZAINAL

Sejarah Ringkas TANAH AIR



Kami ber **Bakti** untuk
Bangsa dan Tanah Air.

PERPUSTA
1

S. D. No. 39375